

DAFTAR REFERENSI

- Allmon, W. et al., 1996. *Learning From The Fossil Record*, Berkeley: University of California.
- Arifin, F., 2013. *Identifikasi Mikrofosil Foraminifera Untuk Menentukan Paleobatimetri Batugamping Formasi Tonasa, Daerah Ralla, Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan*. Makassar, Jurusan Teknik Geologi Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin.
- Bandy, O. L., 1967. *Foraminifera Indices In Paleoecology*. Texas: Esso Production Research Company.
- Blow, W. H., 1969. Late Middle Eocene to Recent Planktonic Foraminifera Biostratigraphy. *1st Int. Conf. Plank. Microfossil*, Volume 1, pp. 199-422.
- Boggs, S. J., 2000. *Principles of Sedimentology and Stratigraphy*. 3rd ed. New Jersey: Prentice Hall.
- Budiantoro, F. P. M., P. & Sari, D. F., 2012. Keanekaragaman Fosil Mikroforaminifera pada Singkapan Formasi Kalibeng. *Unnes Journal of Life Science*, 1(1), pp. 1-7.
- Dewi, K. T. & Hanafi, M., 2013. Karakteristik Komunitas Foraminifera Laut Dalam di Teluk Tomii, Sulawesi. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 5(1), pp. 17-25.
- Drinia, H., Antonarakou, A. & Louvari, M. A., 2013. *Foraminiferal Biostratigraphy And Palaeoenvironmental Analysis Of The Basal Part Of Kalamavka Formation (Late Miocene, Ierapetra Basin, Eastern Crete)*. Chania, Bulletin of the Geological Society of Greece.
- Farida, M., Arifin, F., Husain, R. & Alimuddin, I., 2013. *Paleoseanografi Formasi Tonasa Berdasarkan Kandungan Foraminifera Daerah Barru, Sulawesi Selatan*, Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Gorsel, J. T., 2006. *Biostratigraphy in Indonesia: Methods, Pitfalls, and New Directions*. Jakarta, Proc. IPA 17th Annual Conv.
- Grimsdale, F. & Morkhoven, F., 1955. The Ratio Between Pelagic and Benthonic Foraminifera as means of Estimating Depth of Deposition of Sedimentary Rocks. *Proc. Fourth World Petrol*, 1/D(4), pp. 473-491.
- Hadian, S. D. & Rahmat, B., 2015. Manajemen Airtanah Pada Endapan Aluvium Rawa Lakbok, Jawa Barat. *Bulletin of Scientific Contribution*, 13(3), pp. 192-201.
- Hayward, B. W., 2004. Foraminifera-based estimates of paleobathymetry using Modern Analogue Technique, and the subsidence history of the early Miocene Waitemata Basin. *New Zealand Journal of Geology & Geophysics*, Volume 47, pp. 749-767.
- Heddy, S. & Kurniati, M., 1994. *Prinsip Prinsip Dasar Ekologi*. 1st ed. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Helen, C., Spindler, M. & Anderson, O., 1989. *Modern Planktonic Foraminifera*. New York: Springer-Verlag.
- Helfinalis, 1989. *Sebaran Foraminifera Bentonik di Perairan Jepara dalam Penelitian Oseanologi Perairan Indonesia Buku I*, Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Hottinger, L., 2006. *Illustrated glossary of terms used in foraminiferal research*, Switzerland: Museum of Natural History.
- Isnaniawardhani, V., 2017. *Prinsip dan Aplikasi Biostratigrafi*. Bandung: Univeristas Padjajaran.
- Jatiningrum, R. S., 2011. *Studi Biostratigrafi dan Stratigrafi Sekuen Lapangan Duri, Riau, Cekungan Sumatera Tengah*, Bandung: ITB.
- Jurnaliah, L., Muhamadsyah, F. & Barkah, N., 2016. Lingkungan Pengendapan Formasi Kalibeng Pada Kala Miosen Akhir Di Kabupaten Demak Dan Kabupaten Semarang, Jawa Tengah Berdasarkan Rasio Foraminifera Plangtonik Dan Bentonik (Rasio P/B). *Bulletin of Scientific Contribution*, 14(3), pp. 233-238.
- Kantz, M. E. et al., 2013. Paleobathymetry and sequence stratigraphic interpretations from benthic foraminifera: Insights on New Jersey shelf architecture, IODP Expedition 313. *Geosphere*, pp. 1488-1513.
- Kastowo & Suwarna, 1996. *Peta Geologi Lembar Majenang Skala 1:100.000*. Bandung: P3G.
- Krebs, C. J., 2014. *Ecological Methodology*. England: Benjamin Cummings.
- K. S., 1996. *Sandi Stratigrafi Indonesia*. s.l.:Ikatan Ahli Geologi Indonesia.
- Leng, C. P., 2012. *Species Diversity, Species Similarity and Shared Species of Understorey Birds at Mount Jagoi and Mount Singai, Bau, Sarawak, Malaysia*: s.n.
- Lenz, A. C., Edwards, L. E. & Pratt, B. R., 2000. Biostratigraphic Units of The North American Biostratigraphic Code. *Note 64-Application for Revision of Articles 48-54*, pp. 372-375.
- Lyons, D., Tilbury, D., Banfield, J. & Whitlock, V., 2000. *Offwell Woodland & Wildlife Trust*. [Online] Available at: <http://www.countrysideinfo.co.uk/simpsons.htm> [Accessed 17 Agustus 2018].
- Mangurran, A. E., 2004. *Ecological Diversity and Its Measurement*. USA: Blackwell Publishing Company.
- Mayasari, E. D., 2012. *Pemodelan Lingkungan Pengendapan Perairan Kendari, Sulawesi Tenggara Berdasarkan Data Core*, Yogyakarta: Program Studi Magister Teknik Geologi Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' YK.
- McIntosh, R. P., 1967. An Index of Diversity and the Relation of Certain Concepts to Diversity. *Ecology*, 48(3), pp. 392-404.

- Natsir, S. M., 2010. Kelimpahan Foraminifera Resen Pada Sedimen Permukaan di Teluk Ambon. *E-Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 2(1), pp. 9-18.
- Noortiningsih, Jalip, I. S. & Handayani, S., 2008. Keanekaragaman Makrozoobenthos, Meiofauna dan Foraminifera di Pantai Pasir Putih Barat dan Muara Sungai Cikamal Pangandaran, Jawa Barat. *Vis Vitalis*, 01(1), pp. 34-42.
- Nurdin, J. & Afrizal, S., 2013. *Kepadatan Dan Keanekaragaman Foraminifera Di Perairan Laut Teluk Bayur Padang Sumatera Barat*. Lampung, Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung.
- Polak, B., 1943. *The Rawa Lakbok (South Priangan, Java) Investigation into the Composition Eutrophic, Topogenous Bog*. Bogor: Chuo Noozi Sikenzyoo.
- Postuma, J. A., 1971. *Manual of Planktonic Foraminifera*. New York: Elsevier Publishing Company.
- Pringgopawiro, H. & Kapid, R., 2002. *Foraminifera: Pengenalan Mikrofosil dan Aplikasi Biostratigrafi*. Bandung: Penerbit ITB.
- Pringgopawiro, H., 1982. *Diktat Mikropaleontologi Lanjut Laboratorium Mikropaleontologi*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Putra, R. T., 2010. *Geologi Dan Studi Sedimentasi Formasi Tapak Bagian Atas, Daerah Rajawana Dan Sekitarnya, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah*, Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Romario, I. F. et al., 2016. *Studi Paleogeografi Neogen Batas Cekungan Kendeng-Serayu Utara: Tantangan dan Implikasi pada Konsep Eksplorasi Minyak dan Gas Bumi di Tinggian Semarang Regional Jawa Tengah Bagian Utara*. Yogyakarta, Peran Penelitian Ilmu Kebumihan dalam Pemberdayaan Masyarakat.
- Rositasari, R., 1997. Habitat Makro dan Mikro pada Foraminifera. *Oseana*, XXII(4), pp. 31-42.
- Roza, S. E. & Abdurrokhim, 2015. *Penentuan Perubahan Ketinggian Air Laut Berdasarkan Analisis Foraminifera Bentonik*. Bandung, Seminar Nasional ke-II Fakultas Teknik Geologi Universitas Padjadjaran.
- Setijadi, R. & Rusmiyanto, E., 2014. Paleodiversitas Miosen Tengah Berdasarkan Data Palinologi Pada Formasi Cimandiri Lintasan Sungai Cijarian Sukabumi. *Dinamika Rekayasa*, 10(2), pp. 63-67.
- Shannon, C. E. & Weaver, W., 1949. *The Mathematical Theory of Communication*. Urbana: University of Illinois Press.
- Simpson, E. H., 1949. Measurement of Diversity. *Nature*, Issue 163, pp. 680-688.
- Soegianto, A., 1994. *Ekologi Kuantitatif Metode Analisis Populasi dan Komunitas*. Jakarta: Penerbit Usaha Nasional.

- Tipword, H. L., Setzer, F. M. & Smith, F. M., 1966. Interpretation of depositional environment in gulf coast petroleum exploration from paleoecology and realated stratigraphy. *Geol. Soc.*, Volume XVI, pp. 119-130.
- Valchev, B., 2003. On The Potential of Small Benthic Foraminiferal as Paleoecology indicators: Recent Advances. *Annual UMG*, 46(I), pp. 51-56.
- Whitten, T., Soeriaatmadja, R. E. & Afiff, S. A., 1996. *The Ecology of Java and Bali*. Singapore: Periplus Editions Ltd.
- Widianingsih, M., 2017. Pengelompokkan Foraminifera Bentik di Perairan Teluk Balikpapan berdasarkan Komposisi Pembentuk Cangkang. *Journal of Marine and Aquatic Sciences*, 3(1), pp. 1-9.
- Witasari, Y. & Rubiman, 2003. *Sedimen di Selat Sunda: Komposisi, Asal-Usul, Proses Pengendapan dan Pengaruh Lingkungan*. Jakarta: Pusat Penelitian Oseanografi LIPI.

